

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***AN ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF THE PINK
BEACH TOURISM ON IMPROVING THE ECONOMY OF THE TANJUNG
LUAR COMMUNITY IN KERUAK SUBDISTRICT EAST LOMBOK
REGENCY***



Disusun Oleh :

ANGGA SEPTIAN PRATAMA
NIM.217120055P

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BINSIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***AN ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF THE PINK
BEACH TOURISM ON IMPROVING THE ECONOMY OF THE TANJUNG
LUAR COMMUNITY IN KERUAK SUBDISTRICT EAST LOMBOK
REGENCY***



Disusun Oleh :

ANGGA SEPTIAN PRATAMA
NIM.217120055P

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BINSIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

OLEH :

ANGGA SEPTIAN PRATAMA
217120055P

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 26 Juni 2020

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. H. Darmansyah M.Si.
NIDN.0008075914

Pembimbing II



Dedy Iswanto, S.T., M.M.
NIDN. 0818087901

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Ketua



Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

OLEH :

ANGGA SEPTIAN PRATAMA
217120055P

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :
Mataram 26 Juni 2020

Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

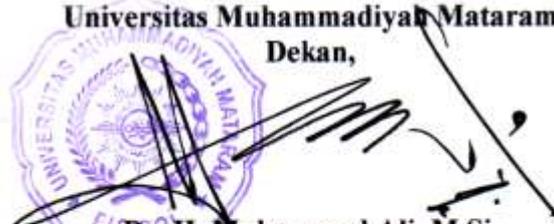
Drs. H. Darmansyah M.Si.(PU)
NIDN.0008075914

Dedy Iswanto, S.T., M.M. (PP)
NIDN.0818087901

Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.,M.Ak(PN)
NIDN. 0807058301



Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga Septian Pratama

Nim : 217120055P

Jenjang : S-1 (Strata 1)

Prodi : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink

Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar
Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Mataram, 20 Juli 2020



Angga Septian Pratama

NIM.217120055P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Septian Pratama
 NIM : 217120055P
 Tempat/Tgl Lahir : Cusebon, 17 November 1996
 Program Studi : Adm. Bisnis
 Fakultas : ESPOL
 No. Hp/Email : ruuldoangga12@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 20 Juli 2020

Penulis



NIM. 217120055P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis berasal dari Dusun Kampung Koko, Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur dan lahir di Cirebon pada tanggal 17 November 1998, sebagai putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Arsam dan Ibu Susiana. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 6 Tanjung Luar, Kecamatan Keruak pada Tahun 2004 dan lulus pada Tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Satap Keruak lulus pada Tahun 2013, dan menempuh pendidikan sekolah menengah atas di Aliyah Palapa Nusantara NW Selebung, Kecamatan Keruak lulus pada Tahun 2016, dan pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta dan terdaftar sebagai mahasiswa strata 1 (S1) administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

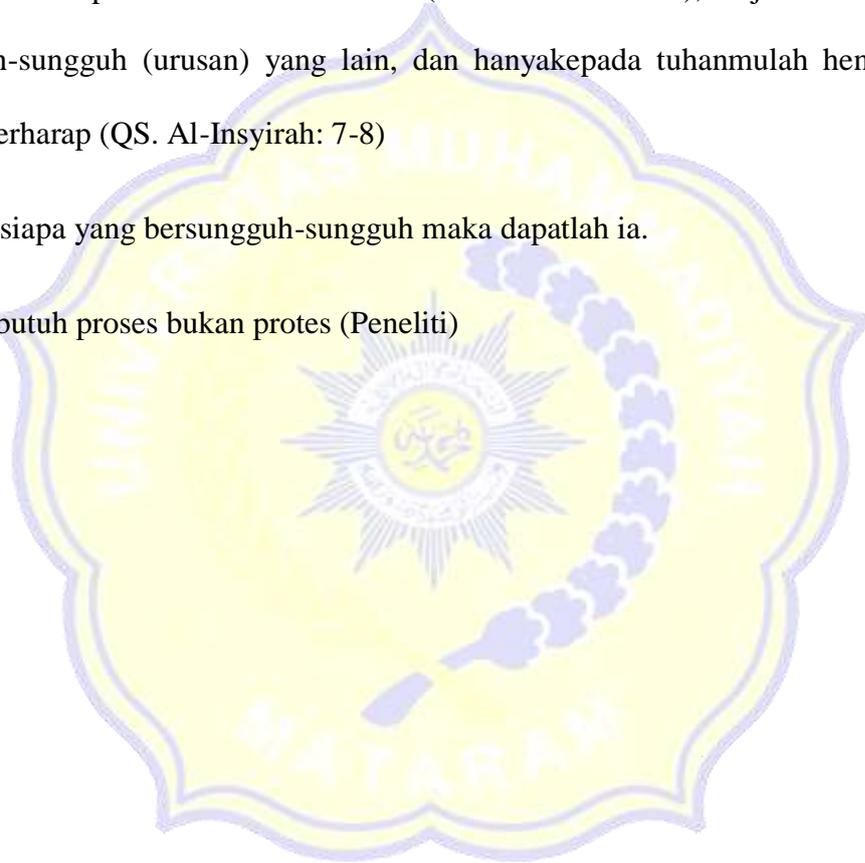
MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya (QS. Al-Baqarah: 286).

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah: 7-8)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia.

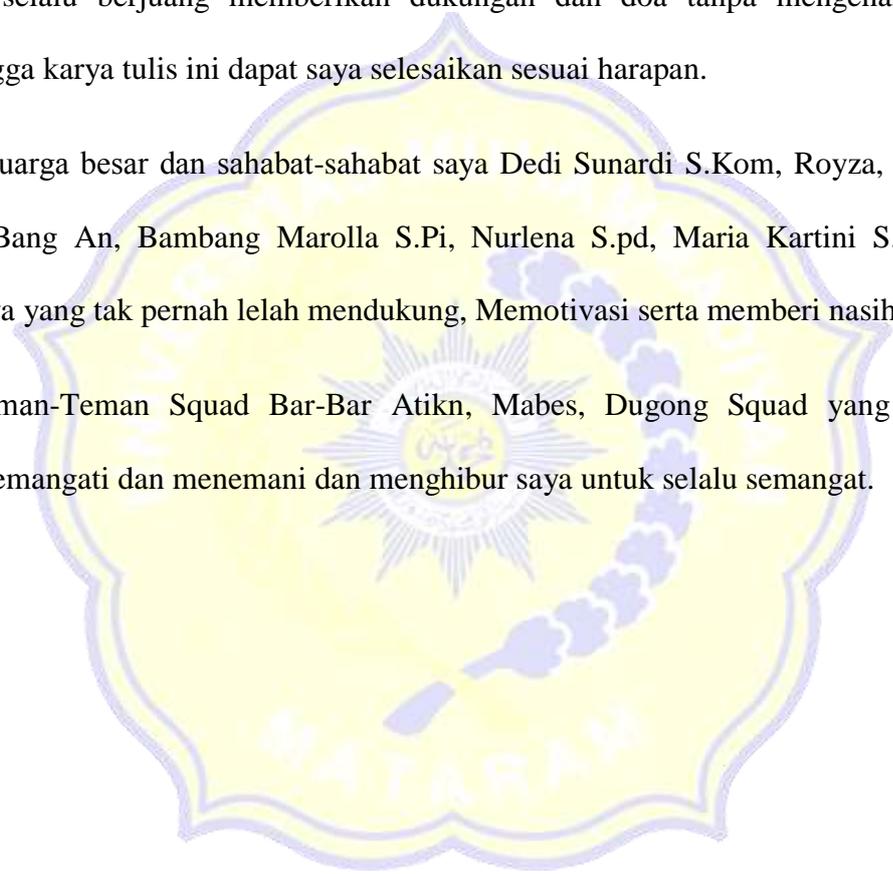
Semua butuh proses bukan protes (Peneliti)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur karya karya ini saya persembahkan untuk:

- Bapak dan ibunda tercinta Arsam dan Susiana dan nenek saya Masiah tersayang yang selalu berjuang memberikan dukungan dan doa tanpa mengenal lelah sehingga karya tulis ini dapat saya selesaikan sesuai harapan.
- Keluarga besar dan sahabat-sahabat saya Dedi Sunardi S.Kom, Royza, Ardani S.T, Bang An, Bambang Marolla S.Pi, Nurlena S.pd, Maria Kartini S.H dan lainnya yang tak pernah lelah mendukung, Memotivasi serta memberi nasihat.
- Teman-Teman Squad Bar-Bar Atikn, Mabes, Dugong Squad yang selalu menyemangati dan menemani dan menghibur saya untuk selalu semangat.



KATA PEGANTAR

Rasa Syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Agung, Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur” Proposal ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk membuat skripsi dan bisa menempu ujian sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. H.Arsyad Abd. Gani, M.pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali , M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.sos., M.M. Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Drs. H.Darmansyah, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing 1 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

5. Bapak Dedy Iswanto S.T., M.M. Selaku Dosen Pembimbing 2 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Baiq Reinalda Tri Yunarni, S.E., M.Ak Selaku Dosen Penetral Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang Tua Tercinta, yang slalu memberikan Do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
8. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian proposal ini dalam menyusun proposal ini, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan proposal ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu , penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan proposal ini.

Mataram, 20 Juli 2020

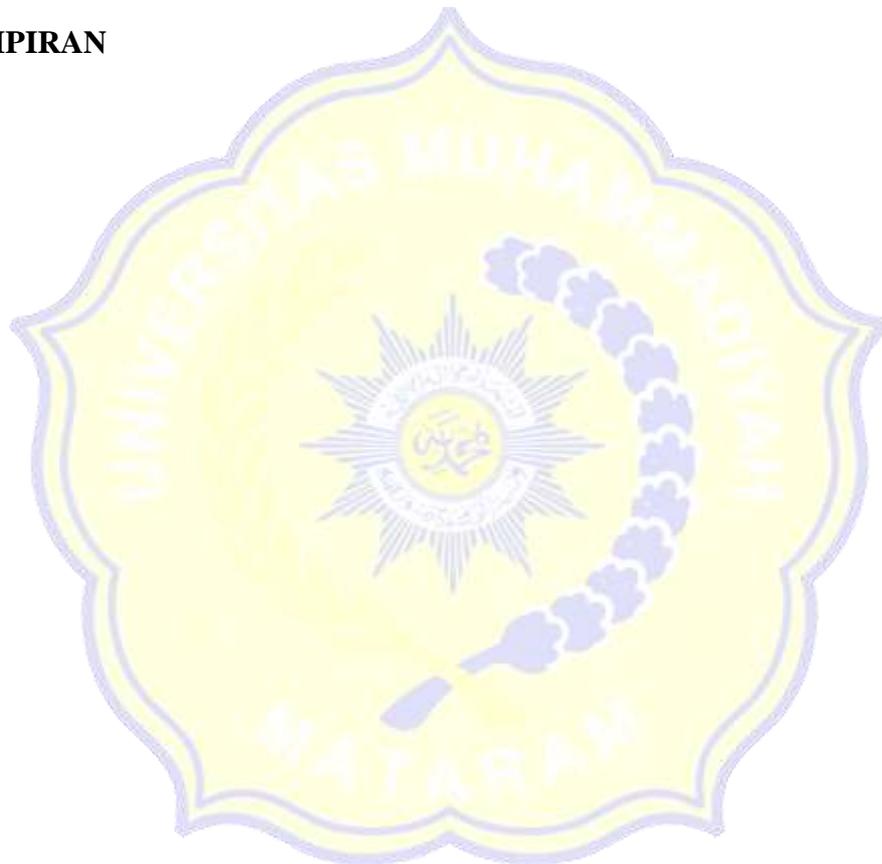
Angga Septian Pratama
NIM.217120055p

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitisan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Pariwisata	10
2.2.2 Teori-Teori Sosial Ekonomi Yang Berhubungan Dengan Pengembangan Pariwisata.....	14
2.2.3 Dampak Pariwisata Dalam Bidang Ekonomi.....	17

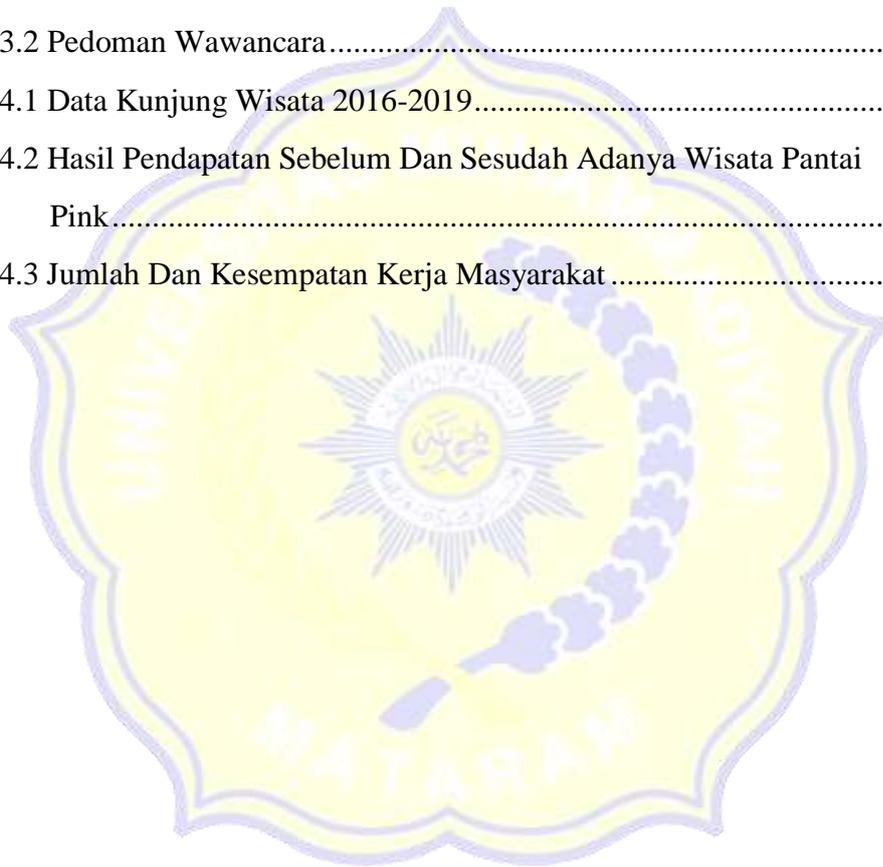
2.3 Partisipasi Masyarakat Dalam Sektor Pariwisata.....	21
2.3.1 Partisipasi Masyarakat	21
2.3.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat	21
2.3.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	23
2.4 Definisi Operasional.....	24
BAB III METODEDEDOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.3.1 Data Primer	29
3.3.2 Data Sekunder.....	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Reduksi Data.....	34
3.6.2 Penyajian Data	34
3.6.3 Kesimpulan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.4.1 Profil Desa Tanjung Luar.....	37
4.2 Lembaga Pengelola.....	40
4.3 Dampak Ekonomi	45
4.3.1 Pendapatan Masyarakat.....	45
4.3.2 Kesempatan Kerja	48
4.4 Pembahasan	50
4.4.1 Dampak Ekonomi.....	50
4.4.1.1 Pendapatan Masyarakat.....	50
4.4.1.2 Kesempatan Kerja	52
4.4.2 Dampak Sosial Dan Budaya.....	54

4.5 Kendala-Kendala Pengembangan Pariwisata Pantai Pink.....	56
4.6 Solusi Terhadap Kendala yang di Hadapi Pengembangan Wisata Pantai Pink.....	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	



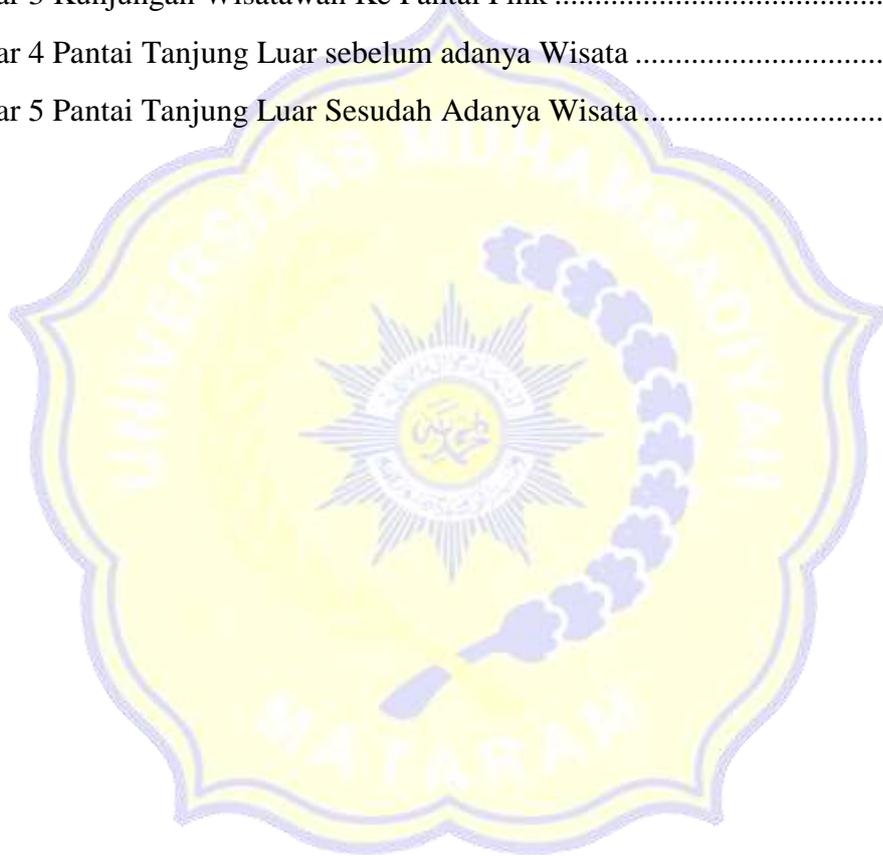
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	33
Tabel 4.1 Data Kunjung Wisata 2016-2019.....	43
Tabel 4.2 Hasil Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Adanya Wisata Pantai Pink.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Dan Kesempatan Kerja Masyarakat	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pesisir Pantai Tanjung Luar Penyebrangan Ke Pantai Pink.....	36
Gambar 2 Struktur Organisasi Pokdarwis Tanjoh	41
Gambar 3 Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Pink	42
Gambar 4 Pantai Tanjung Luar sebelum adanya Wisata	54
Gambar 5 Pantai Tanjung Luar Sesudah Adanya Wisata.....	55



**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh:

ANGGA SEPTIAN PRATAMA

NIM.217120055P

ABSTRAK

Tanjung Luar merupakan salah satu desa pesisir yang berada di kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur, Dengan adanya pengembangan pariwisata pantai pink sehingga Tanjung Luar menjadi alternatif jalur transit wisatawan yang akan menuju ke wisata pantai pink (pantai Tangsi). Sehingga berpotensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar.

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar dengan menggunakan Metode jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Analisis data yang digunakan Dalam rencana penelitian ini peneliti melakukan analisis data deskriptif-kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Pink. Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian Wisata pantai Pink memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar, khususnya pelaku wisata.

Kata Kunci : Ekonomi, Pariwisata, Tanjung Luar

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF PINK BEACH TOURISM TOWARD
THE IMPROVEMENT OF ECONOMIC COMMUNITY OF TANJUNG
LUAR SUBDISTRICT OF KERUAK, EAST LOMBOK REGENCY**

BY:

ANGGA SEPTIAN PRATAMA

NIM.217120055P

ABSTRACT

Tanjung Luar is one of the coastal villages that is located in Keruak subdistrict, East Lombok regency. By the development of pink beach tourism, Tanjung Luar becomes an alternative transit route for tourists who are visiting the pink beach tourism (Tangsi Beach). Therefore it has the potential to have a direct impact on the economic improvement of the people of Tanjung Luar.

This study aimed at determining the direct impact on the development of the economy of the settlers of Tanjung Luar by using descriptive qualitative research methods. The analysis of the data used in this research plan was descriptive-qualitative data analysis by providing an overview of description and analyzes community empowerment in the development of Pink Beach Tourism. This study used qualitative data, so the results of data analysis are descriptive. Data analysis is the process of systematical search and compilation of data obtained from interviews, documentation, and observations. The results of the research at Pink Beach Tourism have a positive impact on the economic improvement of the settlers of Tanjung Luar, especially tourism actors.

Keywords: Economy, Tourism, Tanjung Luar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekian banyak pulau dari Sabang sampai Merauke. Banyaknya pulau yang dimiliki Indonesia, memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki pantai yang panjang, sehingga setiap pantai memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Sejarah tumbuhnya kota pantai erat kaitannya dengan masalah perdagangan, transportasi dan ekonomi. Tetapi tidak berarti semua kota yang dekat dengan pantai dapat dikatakan suatu kota pantai yang potensial dan kota yang dapat dengan mudah dikembangkan menjadi kota wisata pantai, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti kebutuhan masyarakat, pola hidup, kesadaran masyarakat setempat dan sebagainya (Avina, 2016)

Pantai merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, baik itu wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. "Pariwisata biasanya akan lebih dikembangkan, jika suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata". Jenis objek dan daya tarik wisata pantai erat kaitannya dengan aktivitas seperti bejemur matahari, berenang, selancar, berjalan-jalan di tepi pantai, mengumpulkan kerang, berperahu, *people watching*, berfoto, ski air. Dalam perkembangannya, sektor pariwisata dunia memiliki kecenderungan untuk

berubah secara konsep dari *Unsustainable forms of tourism* menjadi *Sustainable Tourism*. (Avina, 2016)

Potensi wisatawan asing untuk mengunjungi obyek wisata selalu meningkat. Seperti dilansir oleh *The Internatioanl Ecotourism Society* yang menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan dunia sekitar lima persen setiap tahunnya. Dari jumlah itu sektor ekowisata mengalami pertumbuhan hingga 30 persen. Perkembangan ekowisata di tahun-tahun mendatang tampaknya akan semakin pesat, mengingat pada tahun 2002 telah ditetapkan sebagai Tahun Ekowisata Internasional oleh Majelis Umum PBB (*The World Ecotourism Summit*, 2002).

Aspek ekonomi, ekologi, dan masyarakat sosial diperlukan dalam paradigma pariwisata. Pergeseran paradigma pariwisata dari mass tourism ke individual atau kelompok kecil sangat berperan dalam menjaga keberadaan dan kelestarian obyek dan daya tarik wisata alam, dimana pergeseran paradigma tersebut cukup berarti dalam kepariwisataan alam sehingga perlu diperhatikan aspek ekonomi, ekologi, dan masyarakat lokal (sosial)nya (Fandeli dan Mukhlison 2000 dalam Gunarto 2004).

Mempertahankan budaya, memberdayakan masyarakat lokal dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah. Ekowisata memberikan nilai tambah kepada pengunjung dan masyarakat setempat dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman. Nilai tambah ini mempengaruhi perubahan perilaku dari pengunjung, masyarakat

dan pengembang pariwisata agar sadar dan lebih menghargai alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya.

Lombok Timur merupakan salah satu dari sembilan kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Pink Lombok adalah salah satu destinasi wisata di Lombok Timur yang memiliki keindahan alam dan keunikan pasirnya yang berwarna merah muda. Pantai Tangsi atau yang lebih dikenal Pantai Pink ini memiliki panjang sekitar 1,5 km dengan luas bibir pantai 6 meter di kelilingi perbukitan yang membentuk teluk-teluk kecil dan di lautnya terdapat beberapa pulau-pulau kecil yang disebut gili. Berdasarkan jumlah wisatawan, adanya perbedaan angka pada tahun 2007 dan tahun 2008 memberikan penjelasan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan sebesar 2,77 %, walaupun peningkatan tersebut masih rendah. Untuk tingkat provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2008 pengunjung perhari tercatat 645 orang domestik dan 422 orang pengunjung asing (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI dan Lombok Timur, 2009). Angka-angka tersebut memberikan harapan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi khususnya masyarakat di desa Tanjung Luar selaku salah satu desa penyedia jasa penyebrangan menuju pantai Pink. (Rochajat, 2008)

Tanjung Luar merupakan desa yang terletak di pesisir selatan Lombok Timur tepatnya di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dimana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, selain itu ada juga yang berprofesi sebagai pelaku pariwisata, berawal dari banyaknya minat wisatawan lokal maupun mancanegara terhadap wisata baru yang

dikembangkan di wilayah Kecamatan Jerowaru yaitu Destinasi Wisata Pantai Pink. Belakangan ini Destinasi Wisata Pantai Pink banyak disoroti oleh wisatawan karena keindahan alamnya.

Pada tahun 2011, Desa Tanjung Luar memulai membuka jalur penyebrangan menuju Wisata Pantai Pink dan pulau-pulau sekitarnya, Pantai Pink sendiri dapat diakses melalui dua jalur yaitu jalur darat dan jalur laut, dimana melalui jalur darat dapat diakses dengan menggunakan motor, mobil dan kendaraan lainnya, sedangkan jalur laut dapat diakses menggunakan *speed boat*, dimana dalam hal akses Wisata Pantai Pink melalui jalur laut, Desa Tanjung Luar berperan sebagai penyedia jasa penyebrangan menggunakan *speed boat* menuju Pantai Pink. Ada beberapa perbandingan antara kedua jalur tersebut. Untuk akses jalur darat wisatawan lokal akan langsung tertuju menuju lokasi Wisata Pantai Pink, sedangkan akses menggunakan jalur laut melewati dan dapat menikmati *spot-spot* wisata lain seperti Gili Pasir, Gili Petelu dan beberapa lainnya yang berada di sekitar kawasan Pantai Pink yang tidak dapat diakses melalui jalur darat.

Selain Pemerintah Daerah, dalam memajukan wisata Pantai Pink juga tidak lepas dari upaya masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi. Upaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan Pantai Pink sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata Pantai Pink. Partisipasi masyarakat tersebut didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus bervariasi dan beragam. Setiap tingkat perubahan wisatawan akan

berpengaruh terhadap perubahan tingkat pemasukan, pengeluaran, upah atau gaji masyarakat sekitar Pantai Pink.

Masyarakat yang ikut berpartisipasi dan berupaya dalam memajukan wisata Pantai Pink tersebut didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus bervariasi dan beragam. Mata pencaharian yang beraneka ragam ini akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu kegiatan kepariwisataan sudah semestinya diikuti oleh peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar. Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap pemerintah dalam bentuk penerimaan asli daerah dan terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan (Sulaksmi, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirasa penting melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pengembangan pariwisata Pantai Pink terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar?
2. Bagaimana dampak pengembangan pariwisata Pantai Pink terhadap sosial dan budaya masyarakat Tanjung Luar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui adanya dampak peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar karena adanya wisata Pantai Pink.
2. Untuk mengetahui adanya dampak pengembangan pariwisata Pantai Pink terhadap sosial dan budaya Masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi, dapat kita uraikan seperti sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat;
2. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat sebagai referensi yang autentik mengenai tema yang peneliti angkat, penelitian ini juga secara umum diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pariwisata;
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah data visit desa terkait dalam hal ini adalah desa Tanjung Luar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah dari penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul dan lain;lain skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya, setelah mengadakan tinjauan pustaka, maka penulis menemukan jurnal yang membahas tentang pariwisata.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Riza Arizona <i>Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i> (studi pada pariwisata pantai ringgung, desa sidodadi kecamatan teluk, kabupaten pesawaran)	Kualitatif	Untuk mengetahui: 1. Pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat di objek wisata pantai ringgung. 2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. 3. Pengawasan objek wisata dalam	Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi, metode deskriptif.	Lokasi dan waktu penelitian

			perspektif islam dari pengunjung yang melakukan hal yang tidak baik dll.		
2	Yunuta dwi rahmayanti <i>Dampak keberadaan Objek Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo Kulon.</i>	Kualitatif	Untuk mengetahui: 1. Dampak terhadap ekonomi masyarakat di sremo kulon 2. Pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang. 3. Munculnya lapangan kerja baru bagi masyarakat	Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi metode deskriptif.	

3	<p>Rahmi safrian</p> <p><i>Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal.</i></p> <p>(studi kasus pada objek wisata small word ketenger baturaden banyumas)</p>	Kualitatif	<p>Untuk mengetahui :</p> <p>1.Dampak social ekonomi untuk masyarakat local</p> <p>2.Berubahn ya gaya hidup masyarakat sekitar objek wisata</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan wawancara,d okumentasi dan observasi metode deskriptip.</p>	
---	--	------------	---	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang baru dan mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat serta menyediakan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor- sektor produktivitas lainnya (Pendit, 2003). Di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dinyatakan bahwa:

- a. wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- c. kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha (Pendit, 2003).

Pada hakekatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat

tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Wisata alam merupakan bentuk dari kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan biasanya orang dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti rekreasi, pendidikan, penelitian, kebudayaan dan cinta alam di dalam objek wisata tersebut. Kawasan wisata alam merupakan kawasan dengan beberapa ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan, wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata alam yang berkaitan dengan perairan (Suwantoro, 2004)

Wisata pantai adalah destinasi tujuan wisata yang bersumber dari bentang laut (*seascape*), maupun bentang-bentang darat pantai (*coastal landscape*). Pada bentang laut kegiatan wisata yang dapat dilakukan diantaranya berenang (*swimming*), memancing (*fishing*), mendayung (*boating*), berlayar (*sailing*). Pada bentang darat pantai dapat dilakukan olahraga susur pantai, bola voli pantai, bersepeda pantai, panjat tebing, dan menelusuri gua pantai. Selain itu pada bentang darat pantai dapat juga dilakukan rekreasi dengan bermain layang-layang, berkemah, berjemur, berjalan-jalan melihat pemandangan, berkuda atau naik dokar pantai (Fandeli, 2000:136).

Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor Kep.10/Men/2016 tentang Pedoman Perencanaan Pengelolaan Pesisir

Terpadu, wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang saling berinteraksi, dimana 12 mil dari garis pantai dan sepertiga dari wilayah laut untuk kabupaten atau kota ke arah darat hingga batas kabupaten atau kota. Sebuah obyek wisata harus memiliki ODTW (objek daya Tarik wisata) sebagai tujuan bagi para wisatawan untuk mengunjungi objek tersebut. ODTW (objek daya Tarik wisata) adalah merupakan wujud dari ciptaan manusia, suatu tatanan hidup, seni budaya serta sejarah suatu tempat atau keadaan alam ciptaan Tuhan yang mempunyai potensi untuk dikunjungi wisatawan (Fandeli, 2001).

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam objek wisata alam adalah rekreasi. Rekreasi merupakan kegiatan aktif atau pasif, yang dilakukan dengan bebas dan kreatif dalam waktu senggang sebagai selingan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan bakat dan kegemarannya. Atraksi wisata alam merupakan semua ekosistem dengan segala isinya sumberdaya fisik dan hayatinya yang dapat dikembangkan untuk objek wisata alam. Potensi adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan, kesanggupan, kekuatan terhadap sebuah objek tertentu. Potensi sumber daya alam untuk wisata alam adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh alam dalam semua ekosistem di darat, perairan serta di laut (Fandeli, 2001).

Lombok Timur merupakan salah satu dari sembilan kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanjung Luar merupakan desa yang

terletak di pesisir selatan Lombok Timur tepatnya di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dimana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, selain itu ada juga yang berprofesi sebagai pelaku pariwisata, berawal dari banyaknya minat wisatawan lokal maupun mancanegara terhadap wisata baru yang dikembangkan di wilayah Kecamatan Jerowaru yaitu Destinasi Wisata Pantai Pink. Pantai Pink Lombok adalah salah satu destinasi wisata di Lombok Timur yang memiliki keindahan alam dan keunikan pasirnya yang berwarna merah muda. Pantai Tangsi atau yang lebih dikenal Pantai Pink ini memiliki panjang sekitar 1,5 km dengan luas bibir pantai 6 meter di kelilingi perbukitan yang membentuk teluk-teluk kecil dan di lautnya terdapat beberapa pulau-pulau kecil yang disebut gili (Aviana, 2016)

Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan sebuah keputusan yang bersifat manajerial tingkat atas serta sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk dalam jangka waktu lima tahun, dan memiliki orientasi ke masa depan. Strategi adalah cara untuk menjalankan sebuah misi guna mewujudkan atau mencapai sebuah visi yang diharapkan, yang dijabarkan dalam rencana suatu program kegiatan. Visi adalah suatu tindakan yang bersifat menyeluruh, berpikiran tentang masa depan dan merupakan aspirasi masa datang tanpa menyebut proses pencapaiannya dan visi tersebut diimbangi dengan sebuah misi, yang merupakan suatu

tindakan yang berlanjut dalam mencapai sebuah visi tersebut. Perencanaan strategis merupakan suatu rencana yang difokuskan dari keputusan strategis melalui alokasi sumberdaya dalam kaitannya pencapaian jangka panjang perusahaan dan biasanya periode perencanaan lebih dari satu tahun (Baiq Uni, 2004).

Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah perbandingan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), identifikasi berbagai faktor tersebut secara sistematis merumuskan sebuah strategi (Rangkuti,1999). Suatu pengembangan dalam sebuah perencanaan wilayah menyajikan sebuah pendekatan sistem dan bergabung dengan sumber daya publik. Pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia memiliki pengertian yang cukup luas tidak hanya merupakan sebuah konsep pembangunan wilayah dan nasional tetapi juga merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal, pengembangan dan pengkayaan ragam budaya bangsa (Nugroho, 2011)

2.2.2 Teori-Teori Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan

Pengembangan Pariwisata

1. Teori Fungsionalisme Struktural

Teori fungsionalisme struktural menganggap stratifikasi sosial atau hierarki sebagai sebuah keniscayaan. Setiap

masyarakat bekerja dalam sebuah sistem yang terstratifikasi dan semuanya berfungsi sesuai kebutuhan sistem sosial.

Singkatnya, stratifikasi merupakan kebutuhan dari sebuah sistem. Perlu digaris bawahi bahwa stratifikasi bukan tentang seseorang yang menempati jabatan tertentu, tapi tentang posisi sosial dalam sebuah sistem. Setiap posisi bisa diibaratkan organ tubuh, maka ada jantung, hati, ginjal, dan sebagainya. Semua organ bekerja memenuhi kebutuhan fungsional bagi tubuh. Jika salah satu posisi sosial tidak berfungsi, sistem sosial akan kacau. Masyarakat mengalami disorganisasi. Adanya pengembangan pariwisata berdampak pada pengadaan lapangan pekerjaan baru yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini, selanjutnya berpengaruh pada peningkatan stratifikasi sosial, di mana mereka yang mereka mengalami peningkatan kelas sosial di dalam suatu di dalam masyarakat (Ritzer dan Goodman, 2003)

Menurut Sukirno (2000) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa

gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. Sukirno juga mengutip pendapat dari Max Weber bahwa suatu tindakan sosial akan menimbulkan suatu sebab akibat seperti halnya peningkatan pendapatan dalam suatu upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

2. Teori Konflik

Teori konflik berkembang sebagai reaksi teori fungsionalisme struktural. Teori konflik memiliki akar tradisi dari Marxian. Teori konflik melihat relasi sosial dalam sebuah sistem sosial sebagai pertentangan kepentingan. Masing-masing kelompok atau kelas memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini ada karena beberapa sebab: Pertama, manusia memiliki pandangan subjektif terhadap dunia. Kedua, hubungan sosial adalah hubungan saling memengaruhi atau orang mempunyai efek pengaruh terhadap orang lain. Ketiga, efek pengaruh tersebut merupakan potensi konflik interpersonal.

Dengan demikian stratifikasi sosial berisi relasi yang sifatnya konfliktual. Dampak dari pengembangan pariwisata menciptakan beberapa kepentingan di dalam suatu kehidupan. Masyarakat suatu daerah pengembangan lokasi wisata memiliki kepentingan untuk peningkatan pendapatan ekonomi mereka guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan Pemerintah Daerah

di lokasi tersebut memiliki kepentingan untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan pembangunan dan kemajuan daerahnya.

3. Teori Pertukaran

Teori pertukaran merupakan teori perilaku sosial (behavioral). Teori ini menganggap perilaku manusia membentuk pola hubungan antara lingkungan terhadap manusia lainnya di suatu tempat. Adanya pengembangan industri pariwisata, mengakibatkan lokasi tersebut sering didatangi oleh para wisatawan dari luar daerah lokasi, sehingga mengakibatkan adanya pertukaran baik budaya, maupun pola fikir.

2.2.3 Dampak Pariwisata dalam Bidang Ekonomi

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam ketersediaan lapangan kerja peningkatan penghasilan penduduk, standar hidup serta adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya. Di samping itu, pariwisata juga berpengaruh terhadap pendapatan bagi pemerintah dalam hal penarikan pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pengelolaan pariwisata itu sendiri, sebagai dampak dari pengembangannya dimana pajak diperoleh akan mampu memberikan manfaat pada pembangunan ke depan, guna menjadi sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat dan

pemerintah. Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan pariwisata dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik langsung maupun tidak langsung yang berupa dampak fisik dan non fisik (Pitana & Gayatri, 2005).

Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain :

- a. Dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Meningkatkan devisa, mempunyai peluang besar untuk mendapatkan devisa dan dapat mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain.
- c. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar.
- e. Menunjang pembangunan daerah, karena kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat di kota melainkan di pesisir, dengan demikian amat berperan dalam menunjang pembangunan.

Pariwisata memberikan kontribusi di sektor akomodasi seperti hotel, rumah makan, dan perdagangan produk daerah seperti cinderamata atau oleh-oleh berupa panganan khas tradisional. Dari kegiatan wisata terutama untuk tempat yang relatif jauh, para

wisatawan tentu saja memerlukan tempat penginapan sementara seperti hotel, losmen, atau *homestay* yang memanfaatkan rumah penduduk sekitar. Selain itu, para wisatawan juga membutuhkan konsumsi selama melakukan kegiatan wisata, hal ini bisa menjadi sarana dalam mengenalkan jenis makanan khas pada daerah masing-masing. Dibukanya rumah makan atau tempat-tempat yang menyediakan kuliner bagi wisatawan, dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar. Dengan demikian, artinya pengembangan industri pariwisata ini memiliki dampak-dampak yang ditimbulkan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar lokasi wisata. Dalam penelitian ini, dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak dikembangkannya pariwisata Pantai Pink, antara lain yaitu:

3. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata pantai Pink ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar.
- b. Meningkatkan pendapatan asli daerah yang dikelola oleh
- c. Dengan dikembangkannya lokasi pariwisata Pantai Pink ini, maka dibangun dan dikembangkan pula akses menuju lokasi melalui jalur laut agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan. Dengan demikian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata Pantai Pink salah satunya adalah peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, melalui jalur laut.

- d. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.

2. Dampak negative

Dengan dikembangkannya industri pariwisata Pantai Embe, tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif, antara lain yaitu:

- a. Apabila suatu obyek wisata terlalu padat, maka bisa menyebabkan hilangnya kenyamanan bagi penduduk setempat
- b. Dengan semakin banyaknya pengunjung, terkadang membuat lingkungan semakin kotor, karena terlalu banyak sampah. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar pengunjung tidak sadar akan kebersihan (Anggraini, 2018).

2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Sektor Pariwisata

2.3.1 Pengertian Masyarakat

Masyarakat (*Community*) dapat diterjemahkan sebagai masyarakat setempat dimana menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa, baik kelompok besar maupun kecil yang hidup bersama sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama (Soekanto, 1997).

melihat bahwa hubungan antara wisatawan dengan masyarakat lokal menyebabkan terjadinya proses komoditisasi dan komersialisasi dari keramahtamahan masyarakat lokal. Secara ekonomi, pembangunan pariwisata selain mendatangkan devisa bagi negara juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pariwisata akan dapat meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi warga sekitar kawasan wisata sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. (Greenwood diacu dalam Pitana 2005),

2.3.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat

Menurut Dewi (2002), partisipasi yang bersifat kerjasama secara langsung dimana masyarakat ikut serta dan mendukung serta partisipasi yang berupa kewenangannya dalam menentukan keputusan. Masyarakat harus lebih aktif dalam pembangunan dan pengelolaan kawasan wisata. Oleh karena itu masyarakat harus diberi

kesempatan untuk mengembangkan pariwisata menurut cara mereka sendiri dengan bantuan pemerintah, Lembaga Swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta.

Dalam mengembangkan wisata, partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci agar pengembangan desa wisata berjalan dengan tujuan yang diinginkan. Peran masyarakat sangat diperlukan baik dalam perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi kerja. Sebagai komponen utama dalam community based tourism (CBT), masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata akan sulit terwujud ketika masyarakat setempat merasa diabaikan, hanya sebagai objek, serta merasa terancam oleh kegiatan pariwisata di daerah mereka. Dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata, partisipasi atau keterlibatan masyarakat lokal tidak bisa diabaikan begitu saja. Masyarakat lokal merupakan orang pertama yang mengetahui tentang kondisi daerahnya daripada orang yang berasal dari luar daerah. Dengan demikian, partisipasi masyarakat lokal sangat diperlukan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan hingga akhir yaitu evaluasi kerja. Tujuannya untuk mewujudkan sikap rasa memiliki pada diri masyarakat lokal sendiri, sehingga timbul kesadaran dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam mengembangkan daya tarik wisata.

Pembangunan pariwisata menyentuh hampir seluruh kehidupan masyarakat yang berada di sekitarnya. Dengan demikian, perlu adanya dukungan dan peran serta aktif masyarakat yang sepenuhnya baik dari pemerintah maupun masyarakat umum. Pengembangan pariwisata dan peran masyarakat yang aktif akan menguntungkan bagi masyarakat sendiri dan daerah. Dengan pengembangan pariwisata dapat menambah lapangan kerja serta kesempatan membangun usaha, meningkatkan dan menumbuhkan kebudayaan yang ada di daerah pengembangan pariwisata (Sugiarti, 2004 dalam Wicaksono, 2011).

2.3.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan wisata (Ratnaningsih, 2015) sebagai berikut :

- a. Bentuk partisipasi yang mengawali aktifitas kepariwisataan yaitu masyarakat membuka usaha seperti rumah makan, restaurant dan pemandu wisata,
- b. Bentuk partisipasi proses awal kepariwisataan yaitu masyarakat mulai melakukan musyawarah bersama untuk membicarakan mengenai keinginan mereka terhadap aktivitas pariwisata di desa mereka.
- c. Bentuk partisipasi dalam perencanaan yaitu pembentukan POKDARWIS (kelompok sadar wisata), pembuatan sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan

- d. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan yaitu masyarakat terlibat secara langsung atas pelaksanaan semua perencanaan yang telah direncanakan seperti sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan dan atraksi.
- e. Bentuk partisipasi dalam pengembangan yaitu memelihara atraksi yang sudah ada maupun yang sedang direncanakan, promosi melalui website, baliho ataupun brosur.
- f. Bentuk partisipasi dalam evaluasi program yaitu masyarakat belum bisa menilai sampai mana perencanaan yang diprogramkan membuahkan hasil karena belum berjalannya badan pengelola secara maksimal.

2.4 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi “Analisis dampak pengembangan pariwisata pantai pink terhadap peningkatan ekonomi masyarakat tanjung luar kecamatan keruak kabupaten Lombok timur” maka dirasa perlu menjelaskan secara operasional agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul skripsi ini.

Keindahan pesisir pantai yang ada di Pulau Lombok, hampir tersebar di seluruh kabupaten, termasuk yang ada di kabupaten sebelah timur Pulau Lombok yang memiliki Moto *Patuh Karya* ini, destinasi wisata yang unik dan tersendiri. Banyak Pantai indah di Lombok yang namanya belum akrab terdengar oleh wisatawan. Salah satunya adalah Pantai Pink yang ada di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Nama aslinya adalah pantai tangsi, namun karena pasir pantainya yang berwarna pink, lambat laun pantai ini juga terkenal dengan nama pantai pink.

Keindahan Pink Beach Lombok pun terlihat sempurna dengan hamparan bukit di sekelilingnya. Di sisi kiri ada bukit dengan padang rumput yang luas dan dari bukit inilah pemandangan Pantai Pink Lombok terlihat sangat indah. dan dikelilingi gili;gili indah Selain itu, ada juga tanjung yang eksotis di sisi kanan dengan gazebo yang memang disediakan di atasnya. belaian angin akan menghilangkan rasa penat anda ketika berada di gazebo ini. Dari dua sisi bukit ini, kita dapat menikmati panorama alam Pink Beach Lombok secara keseluruhan seiring hembusan angin laut, dan suara ombak yang sangat mengesankan membuat semua terpukau. Pantai tangsi yang kini berubah menjadi pantai pink ini salah satu primadona Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Banyak wisatawan yang datang untuk menikmati serpihan surga tersembunyi yang ada di bumi ini sehingga tanjung luar membuka akses jalur laut menuju ke pantai pink dikarenakan lokasinya sangat strategis.

1. Ekonomi Tanjung Luar

Tanjung luar adalah desa yang berada di kecamatan keruak kabupaten Lombok timur yang dimana desa tanjung luar adalah desa pesisir pantai yang masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan sebagai mata pencaharian pendapatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya wisata pantai pink masyarakat tanjung luar tidak hanya berpatokan pada pencaharian sebagai nelayan atau sebagainya, tetapi bisa juga sebagai pelaku pariwisata

sehingga ada nilai lebih dan bertumbuhnya ekonomi pada masyarakat tanjung luar.

3. Sosial dan budaya

Perubahan kondisi sosial budaya yang terjadi pada masyarakat desa Tanjung Luar merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan pariwisata dan wisatwan supaya masyarakat bisa menyeimbangkan dengan kondisi perkembangan pariwisata.

Penerimaan masyarakat terhadap pariwisata terlihat dari pandangan masyarakat terhadap pemanfaatan lahan untuk kepentingan pariwisata. Lahan yang dulu tidak digunakan dan tidak terurus kemudian disulap menjadi tempat kegiatan pariwisata untuk lebih menarik pengunjung. Peningkatan kesadaran masyarakat berdampak juga pada kemampuan bahasa dalam pekerjaan dibidang pariwisata terjadi akibat mulai banyaknya wisatawan mancanegara yang berinteraksi dengan masyarakat sehingga kemampuan bahasa meningkat dengan pelatihan maupun otodidak. Gaya hidup yang secara umum semakin mengikuti era modernisasi dengan meniru wisatawan yang dianggap contoh masyarakat modern. Masyarakat yang terjun langsung dalam kegiatan pariwisata yang sangat merasakan perubahan gaya hidupnya terutama dalam penampilan dan teknologi.

Solidaritas sosial masyarakat mengalami pergeseran seperti sikap tolong menolong yang kini juga dilakukan dalam lingkup pariwisata. Disisi lain, kegiatan gotong royong masyarakat seperti kerja bakti tidak

dilaksanakan banyak anggota seperti sebelumnya karena kini banyak masyarakat yang lebih sibuk dengan kegiatan pariwisata yang di nilai lebih menguntungkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak wisata pantai pink terhadap perekonomian masyarakat.

Menurut (Alfianika, 2015) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dalam menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok. (Moleong, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian 17 November 2020 Sampai 25 Januari 2020 dan Lokasi penelitian bertempat di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Tanjung luar adalah jalur Wisata Pantai Pink melalui jalur laut selain itu juga desa tanjung luar memiliki keindahan alam seperti pulau-pulau yang indah yang berdekatan dan bersikatan dari pantai pink yang sangat bagus untuk dikembangkan sebagai tempat wisata sehingga mampu menunjang meningkatkan perekonomian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono 2016).

3.3.1 Data Primer

Adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Di mana yang menjadi tangan pertama di sini adalah ketua pokdarwis tanjung luar yaitu faisal tanjung, A.Md, Kepala desa tanjung luar, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat di Desa tanjung luar Kecamatan keruak Kabupaten Lombok Timur. Data ini berkaitan dengan peran adanya wisata pantai pink.

3.3.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis dalam bentuk tabel, catatan, profil, foto-foto, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Di mana data-data atau dokumen peneliti dapatkan dari lokasi yaitu di Desa Tanjung luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

3.4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan memeberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, Jadi, Ia harus bunyak pengalalaman tentang latar penelitian (Meleong, 2006:132). Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena berangkat dari kasus tertentu yang pada

situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan di populasi. Namun spridley menamakan sebagai “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari Tiga elemen: Tempat, Pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2011:215)

Mengingat penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka pemelihan nfrman sebagai sebagai sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*. *Purposive* yakni teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini digunakan untuk informan yang dianggap paling tahu mengenai focus permasalahan penelitian (*key informan*), sehingga dapat memudahkan peneliti memahami situasi social yang diteliti. Sementara *snowball* merupakan teknik penentuan informan yang tadinya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar, dan teknik ini di pergunakan untuk menentukan kategori *secondary informan*.

Adapun *key informan* dalam penelitian ini adalah: masyarakat tanjung luar, sedangkan *secondary informan*: Adalah ketua pokdarwis desa tanjung luar, pemerintah desa tanjung luar serta informan lain yang dianggap perlu sampai dengan jenuhnya informasi yang diberikan oleh informan. Dari penjelasan tersebut, peneliti mencoba mendeskripsinya melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Informan	Keterangan	Kode informan
1	Masyarakat (pelaku wisata)	Key informan	I1
2	Pokdarwis (Kelompok sadar wisata)	<i>Secondary informan</i>	I2
3	Desa tanjung luar	<i>Secondary informan</i>	I3

(Sumber : Peneliti, 2019)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui amatan visual dengan menggunakan panca indra. Kemampuan melakukan observasi merupakan keterampilan tinggi yang banyak memerlukan latihan. Unsur terpenting dalam observasi adalah mempertahankan objektivitas penilaian. Mencatat hasil observasi secara khusus tentang apa yang dilihat, dirasa, didengar, dicium (Usman, 2009). Observasi adalah suatu penilaian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan dilakukan pada saat terjadi aktifitas budaya dan wawancara secara mendalam (Endraswara, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung dan melihat langsung keadaan di lapangan yaitu di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dalam observasi peneliti dapat mencatat, atau memperoleh data secara langsung. Hasil observasi diharapkan melengkapi data penelitian dan memperkuat keakuratan data penelitian.

3.5.2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang digunakan (Sugyono, 2013).

Adapun kisi-kisi wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini bukan berupa daftar pertanyaan, akan tetapi hanya berupa poin-poin pokok yang akan ditanyakan pada informan dan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara berlangsung secara alami dan mendalam seperti yang diharapkan dalam penelitian kualitatif. Poin pokok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman wawancara

Dimensi	Subdimensi	Uraian pertanyaan	Informan
Dampak ekonomi menurut Cohen (1984)	1.Pendapatan masyarakat	1.Apakah ada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat setelah adanya wisata pantai pink?	I1 I2 I3
	2.Kesempatan kerja	2.Apakah kesempatan kerja terbuka setelah adanya wisata pantai pink? 3.Apakah wisata pantai pink mengurangi pengangguran?	I1 I2 I3

(Sumber: Peneliti, 2019)

3.5.3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian (Puad, 2012:89)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam rencana penelitian ini peneliti melakukan analisis data deskriptif-kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Pink. Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Menurut (Sugiyono, 2012: 142) dalam bukunya yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga langkah dalam melakukan analisis data yaitu diuraikan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti mereduksi data dengan memilih data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Mulyana 2006)

3.6.2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowehart dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3. Kesimpulan

Adanya obyek Wisata Pantai Pink memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat tanjung luar kecamatan keruak kabupaten Lombok timur yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha, meningkatnya kenyamanan usaha, perubahan pendapatan dan perubahan gaya hidup. Masyarakat tanjung luar yang biasanya hanya sebagai nelayan sebagai pendapatan ekonomi kini juga bisa sebagai pelaku wisata.